

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:7).

Tipe penelitian ini adalah asosiatif/hubungan/korelasi. Korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010:4).

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 3). Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam – macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Variabel terikat (*dependen variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:4). Jadi variabel terikat, nilai-nilainya bergantung pada variabel lain dan biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat *altruisme*.

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2007:4). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tingkat empati.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. (Azwar, 2007:74). Pada penelitian ini, definisi operasional dari variabel – variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat *Altruisme*

Tingkat *altruisme* adalah tindakan memberikan bantuan kepada orang lain tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri.

Adapun indikator dari *altruisme* yaitu :

- a. Memberi perhatian terhadap orang lain
- b. Membantu orang lain

c. Mengutamakan kepentingan orang lain

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin sering *altruisme* subyek. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka semakin jarang *altruisme* subyek juga semakin rendah.

2. Tingkat empati

Empati merupakan kemampuan untuk mengetahui perasaan, penderitaan dan peristiwa yang sedang dialami oleh orang lain.

Adapun indikator dari empati yaitu :

- a. Mampu merasakan perasaan orang lain.
- b. Mampu membedakan antara apa yang dikatakan dengan ekspresi individu.
- c. Peka terhadap bahasa isyarat.
- d. Mampu untuk bertindak secara tepat sesuai situasi.
- e. Mampu kontrol emosi sehingga tidak larut dalam permasalahan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan angket dengan Skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat empati subyek. Begitu pula sebaliknya, apabila skor yang diperoleh rendah, maka tingkat empati subyek juga semakin rendah.

D. Populasi dan Teknik Sampling

D.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:61) yang dimaksudkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang terdaftar di Universitas Muhammadiyah Gresik.
- b. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- c. Mahasiswa Semester 1 sampai 7 Fakultas Psikologi yang aktif dalam perkuliahan.

Tabel 5. Data Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik

No.	Semester	Kelas		Jumlah
		Pagi	Sore	
1.	Semester 1	20	17	37
2.	Semester 3	20	14	34
3.	Semester 5	14	8	22
4.	Semester 7	13	15	28
Jumlah				121

Sumber : BAA Universitas Muhammadiyah Gresik, tgl 3 November

2007, jam 11.00

D.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:62). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007:68).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2009:93).

Adapun alternatif jawaban Skala Likert yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Tingkat *Altruisme***Tabel 6. Blue Print Variabel Tingkat *Altruisme* sebelum Uji Coba.**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Memberikan perhatian terhadap orang lain.	Adanya kasih sayang dan pengabdian.	4	4	8
		Adanya kesetiaan tanpa ada keinginan untuk memperoleh imbalan untuk dirinya sendiri.	4	4	8
2.	Membantu orang lain.	Memiliki keinginan yang tulus dari hati tanpa adanya pengaruh dari orang lain.	4	4	8
		Meringankan beban orang lain.	4	4	8
3.	Mengutamakan orang lain.	Fokus pada kepentingan orang lain.	4	4	8
		Adanya rasa kepedualian.	4	4	8
Jumlah					48

Tabel 7. Alternatif Skala Likert untuk Mengukur Tingkat *Altruisme*.

No.	Favorabel		Unfavorabel	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	3	Sesuai	2
3.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Alternatif jawaban yang digunakan adalah empat pilihan jawaban, dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif jawaban karena responden akan cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling mudah karena hampir berfikir) dalam (Arikunto 2010:238).

b. Tingkat Empati

Tabel 8. Blue Print Variabel Tingkat Empati sebelum Uji Coba.

No.	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Mampu merasakan perasaan orang lain.		3	3	6
2.	Mampu membedakan antara apa yang dikatakan dengan ekspresi individu.		3	3	6
3.	Peka terhadap bahasa isyarat.	Mampu memahami ekspresi wajah.	3	3	6
		Mampu memahami ekspresi bahasa tubuh.	3	3	6
4.	Mampu untuk bertindak secara tepat sesuai situasi.		3	3	6
5.	Kontrol emosi dalam masalah orang lain.		3	3	6
Jumlah					36

Tabel 9. Alternatif Skala Likert untuk Mengukur Tingkat Empati.

No.	Favorabel		Unfavorabel	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	3	Sesuai	2
3.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Alternatif jawaban yang digunakan adalah empat pilihan jawaban, dengan alasan peneliti berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif jawaban karena responden akan cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling mudah karena hampir berfikir) dalam (Arikunto 2010:238).

F. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Sedangkan tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Profesioanal Judgment* (Azwar, 2006:45). *Profesional Judgment* di dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian ini. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini sejauh mana item-item tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (aspek relevansi).

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*logic validity*) yang menunjukkan pada kesesuaian isi tes dengan ciri-ciri atribut (indikator) yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam domain (kawasan) ukurannya Azwar, (2006:47).

Menurut Azwar (2008:54) kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi *Product Moment* yang akan menghasilkan *koefisiensi* korelasi yang menyatakan besarnya validitas masing-masing item. Semua item yang mencapai koefisiensi korelasi minimal 0,30 daya pembedahnya dianggap merumuskan atau valid sedangkan item yang memulai kurang dari 0,30 dapat diinterpetasikan sebagai item yang memiliki daya diskriminasi rendah (tidak valid).

G. Realibilitas Alat Ukur

Azwar, (2008:83) bahwa reliabilitas mempunyai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Tipe reliabilitas dalam penelitian ini adalah *koefisien alpha*. Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua atau tiga bagian, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak.

Azwar, (2008:52) bahwa formula *alpha* diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan satu skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji statistik reliabilitas *Alpha Cornbach* untuk menganalisis instrument, dianggap reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas Alpha Cornbach $> 0,70$ (Uyanto, 2006:240).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang digunakan untuk memperoleh persamaan yang menghubungkan variabel kriteria dengan satu variabel prediktor atau lebih. Pada model regresi, variabel dibedakan menjadi dua bagian, yaitu variabel respons (*response*) atau biasa juga disebut variabel bergantung (*dependent variable*) serta variabel *explanory* atau biasa juga disebut variabel penduga (*predictor variable*) atau disebut juga variabel bebas (*independent variabel*) (Nawari, 2010:1).

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui cara variabel dependen/kriterium dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual/parsial ataupun secara bersama-sama/simultan (Sugiyono, 2002: 190). Selanjutnya seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program aplikasi komputer berbasis SPSS Version 15.00 *for windows* untuk membuktikan kesahihan data. Adapun uji asumsi yang dilakukan sebelum dilakukan uji analisis regresi.

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Berikut ini adalah penjelasannya :

G.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan distribusi yang simetris dan berbentuk genta atau lonceng. Uji normalitas akan menggunakan alat bantu program aplikasi komputer berbasis SPSS Version 15.00 *for windows*.

G.2. Uji linearitas

Maksud dari uji asumsi linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian variabel tingkat empati berkorelasi secara linear dengan data variabel tingkat *Altruisme*. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F (Anova) dengan nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$. Uji linearitas akan menggunakan alat bantu program aplikasi komputer berbasis SPSS Version 15.00 *for windows*.